

## PELATIHAN GURU PENDAMPING SISWA OLYMPIADE BAHASA JERMAN PADA LEVEL A2-GER

Kalvin Karuna\*<sup>1</sup>, Henderika Serpara<sup>2</sup>, Maria M. Nikijuluw<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FKIP, Universitas Pattimura

Article history

Revised :

Accepted :

\*Corresponding  
author

Email :

ikaserpara055@gmail.co  
m

### Abstract

Community service activities are carried out with the aim of (1) increasing teachers' knowledge and understanding of the test format, especially the A2 test format developed by the Goethe Institut with reference to the Gemeinsamer Europäischen Referenzrahmen (GER), and (2) improving teachers' skills in using reading and writing strategies. using reading and writing strategies in solving reading and writing questions at the A2 level. Community service activities carried out by the German Language Education Study Program team are directed at two main focuses: (a) teachers' understanding of the A2 test format as a whole, and (b) German teacher skills in preparing students to understand texts and writing at the A2 level, as well as writing at the A2 level, as well as part of the preparation of students to face the German Olympiad selection. The method of implementing community service activities is carried out through the following stages: (1) The preparation stage begins with: coordination with partners, determination of activity schedules, preparation of training materials, registration of participants, (2) The implementation stage includes: analysis of the A2 level question format, which includes reading and writing, and interactive lectures through PPT interspersed with questions and answers, responses, and training. (3) The reflection and evaluation stage is used to obtain feedback on the overall training implementation, both in terms of organization and material achievement. The results obtained from this activity were that overall, the participants were satisfied with the implementation of the activity because the materials trained were in accordance with the learning needs at school, which could improve both pedagogical and linguistic abilities at least at the A2-Ger level.

**Keywords:** Student-Accompanying Teacher Training, Language Olympiade

© 2024 Some rights reserved

### PENDAHULUAN

Undang – Undang No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Agar tugas – tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka guru harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut berkaitan satu dengan lainnya sehingga tidak bisa dipandang secara terpisah. Dalam hal ini guru tidak hanya memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran tetapi juga harus mampu menguasai substansi keilmuan yang diajarkannya sehingga dapat memberi penjelasan dan contoh-contoh konkrit kepada siswa tanpa ragu, dengan cara berkomunikasi yang edukatif. Sehubungan dengan itu maka Serpara,dkk (2023:2) mengemukakan bahwa guru dengan segala kompetensinya dituntut untuk mempertahankan keadaan positif dalam belajar sekaligus dituntut untuk mengubah keadaan yang negative.

Salah satu mata pelajaran yang juga membutuhkan guru dengan penguasaan materi adalah mata pelajaran bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA bahkan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Kebijakan untuk membelajarkan Bahasa Jerman di Indonesia, selain bahasa Inggris, merupakan pilihan tepat, mengingat bahasa Jerman merupakan bahasa yang memiliki kedudukan penting di lingkungan negara-negara Uni-Eropa setelah bahasa Perancis. Kedudukan tersebut merupakan peluang sekaligus bagi setiap orang yang ingin melanjutkan studi dan berkarier di Eropa khususnya di Jerman (Tomasouw dkk.,2022: 3). Untuk mencapai peluang tersebut diperlukan penguasaan bahasa Jerman yang baik. Salah satu cara untuk menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa adalah kegiatan lomba bahasa Jerman dalam format Olympiade nasional bahasa Jerman di Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang pemenangnya diberi beasiswa untuk kursus bahasa Jerman di Jerman atau bahkan mengikuti Olympiade bahasa Jerman pada tingkat internasional. Kegiatan olympiade nasional di bidang bahasa Jerman diawali dengan seleksi regional atau antar sekolah di tingkat provinsi, kemudian pemenang tingkat provinsi mengikuti seleksi pada tingkat nasional. Keterampilan kebahasaan yang diuji dalam seleksi olympiade adalah membaca pemahaman dan menyimak dan menulis, sementara keterampilan berbicara hanya diuji pada tingkat nasional.

Keikutsertaan para siswa dari Maluku dalam olympiade bahasa Jerman sejak tahun 2015 sampai 2022 belum memperlihatkan hasil yang baik. Capaian yang belum memuaskan tersebut dapat diduga diakibatkan oleh banyak factor, antara lain guru. Hasil penelitian maupun pengamatan yang dilakukan oleh dosen bahasa Jerman memberikan gambaran yang jelas tentang kekurangan guru bahasa Jerman yang berakibat pada kompetensi kebahasaan para siswa, misalnya rendahnya kemampuan dalam menyelesaikan soal tes oleh siswa baik secara reseptif maupun produktif pada level A2. Hasil kajian awal terhadap 11 guru pendamping siswa olimpiade Bahasa Jerman, bahwa 90.9% guru pendamping tersebut mengakui kesulitan yang dialami para siswanya. 72% guru mengakui jarang melatih siswanya untuk memahami teks, dan menulis teks bahasa Jerman pada level A2 yang digunakan dalam kegiatan olympiade. (Karuna, dkk:2022:2). Selanjutnya ia mengemukakan bahwa salah satu penyebabnya adalah kurangnya keterlibatan guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui pelatihan dan kebahasaan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka guru bahasa Jerman di Maluku masih membutuhkan pembinaan dan pengembangan dalam bentuk pelatihan dan bahkan pendampingan. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan kompetensi para guru bahasa Jerman dapat ditingkat sehingga dapat memberikan dampak langsung bagi kemampuan berbahasa Jerman para siswanya di sekolah. Sasaran penting lainnya adalah terjadinya peningkatan kemampuan guru terutama terkait dengan kemampuan mempersiapkan para siswa dalam menghadapi olympiade bahasa Jerman baik secara regional maupun internasional.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di laksanakan di SMA Negeri 11 Ambon. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: (1) Tahap Persiapan diawali dengan: Koordinasi dengan mitra, penentuan jadwal kegiatan, penyusunan materi pelatihan, registrasi peserta. Kemudian dilanjutkan dengan (2) Tahap pelaksanaan yang

meliputi: analisis format soal level A2 yang meliputi membaca, dan menulis. Pemberian materi pelatihan yang dilakukan melalui ceramah interaktif dengan PPT yang diselingi dengan tanya jawab, tanggapan, dan pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan secara komprehensif dan kontinyu untuk memastikan bahwa guru mitra benar-benar paham dan menguasai materi baik secara mandiri maupun kelompok, sehingga dapat diterapkan baik pribadi maupun dalam pembelajaran di kelas. Sementara tahap terakhir adalah (3) Tahap refleksi dan evaluasi. Tahap ini dilakukan oleh tim sebagai cara untuk mendapatkan umpan balik terhadap pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan, baik dari sisi penyelenggaraan maupun dari sisi capaian materi. Umpan balik yang diperoleh dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan pada perencanaan pengabdian selanjutnya. Tahap refleksi dan evaluasi kegiatan meliputi kelancaran koordinasi dan pelaksanaan, sementara dari sisi capaian materi meliputi metode penyajian materi, relevansi materi dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah, keterpenuhan ekspektasi guru dan implemetasi materi yang dipelajari dalam pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Kegiatan PKM dilaksanakan secara tatap muka langsung (offline) dan tidak langsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Program Studi Pendidikan bahasa Jerman merupakan pelatihan singkat bagi guru Bahasa Jerman khususnya di Kota Ambon terkait pendalaman materi dan strategi membaca dan menulis pada level A2. Pelatihan ini diarahkan pada dua focus utama yaitu (a) Pemahaman guru tentang format tes A2 secara keseluruhan dan (b) Keterampilan guru bahasa Jerman dalam mempersiapkan siswa memahami teks, dan menulis pada level A2, sekaligus sebagai bagian dari persiapan siswa menghadapi seleksi olympiade bahasa Jerman. Atas dasar kedua fokus di atas, maka kegiatan pelatihan ini akan meliputi kegiatan teoretis untuk pengenalan format soal dan praktik/latihan penerapan strategi membaca teks pada level A2.

Pertemuan tatap muka dihadiri oleh sekitar 16 orang guru bahasa Jerman di Kota Ambon. Hasil pelatihan dan pendampingan langsung serta tanya jawab kepada peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru Bahasa Jerman terhadap format-format tes bahasa Jerman pada level A2.
2. Meningkatnya keterampilan guru dalam menggunakan strategi-strategi membaca dan menulis yang dipelajarinya untuk memahami dan menyelesaikan butir-butir tes membaca dan menulis pada level A2, baik pemahaman global, selektif maupun pemahaman secara rinci.
3. Meningkatnya kemampuan berbahasa Jerman siswa serta peningkatan peringkat siswa Maluku dalam seleksi olympiade nasional bahasa Jerman.

Data Yang diperoleh melalui kuisisioner terkait dengan metode penyajian materi menunjukkan bahwa 15 (93%) dari 16 peserta sangat setuju, bahwa materi kegiatan tersebut di atas disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Sementara 83%, sementara 13 (81%) dari 16 peserta sangat puas karena materi yang disampaikan menggunakan metode yang interaktif sehingga peserta juga turut aktif selama kegiatan berlangsung. Terkait dengan kejelasan materi 14 (87.5%) peserta sangat puas karena materi disampaikan dengan contoh-contoh yang kongkret dan jelas sehingga mudah dipahami. Kepuasan terkait dengan relevansi materi dengan kebutuhan sekolah baik menulis maupun membaca menunjukkan bahwa hanya

8 (50%) peserta yang pernah menggunakan pendekatan-pendekatan menulis maupun membaca maupun menulis pada level A2 di sekolah. Artinya bahwa sebagian guru tidak mengenal bahkan menggunakan strategi membaca maupun menulis tersebut dalam pembelajarannya karena tidak memahaminya. 12 (75%) peserta sangat puas dengan adanya relevansi materi yang dipelajari kebutuhan di sekolah sehingga semuanya 16 (100%) membutuhkan materi tersebut untuk pengembangan diri dan berupaya untuk terus meningkatkan kemampuannya. Dari sisi manfaat materi 15 (93%) peserta sangat puas, karena materi yang dipelajari dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah bahkan dapat membiaskannya kepada komunitas belajar di sekolahnya

## B. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan langkah-langkah metodik yang mengacu pada pencapaian tujuan kegiatan. Secara garis besar tahap ini difokuskan pada latihan dengan menggunakan contoh format soal level A2 yang meliputi membaca, dan menulis sebagai berikut:

- Keterampilan Membaca

Penyajian materi membaca diawali dengan pengenalan format membaca pada level

A2. Format tes membaca meliputi petunjuk tes membaca sebagai berikut :

### 1. Petunjuk Tes Membaca

Der Test **Lesen** hat drei Teile.  
Sie lesen kurze Briefe, Anzeigen und Hinweise.  
Zu jedem Text gibt es fünf Aufgaben.  
Kreuzen Sie die richtige Lösung an.

Übertragen Sie zum Schluss Ihre Lösungen auf  
den Antwortbogen.

### 2. Contoh Soal Test

Contoh soal tes terdiri dari empat bagian yaitu membaca global, membaca selektif dan membaca rinci. Dalam pelaksanaannya tes bagian pertama merupakan sebuah teks dengan tema umum yang terdiri dari lima butir soal bentuk pilihan ganda. Bagian kedua merupakan teks yang lebih khusus menggambarkan sebuah bangunan bertingkat (biasanya pusat perbelanjaan atau perkantoran). Pelayanan atau barang-barang yang dijual tersebar pada setiap etage Gedung tersebut. Soal tes untuk bagian kedua ini pilihan ganda dengan terfokus pada situasi : Anda mau membeli produk A., di etage berapa Anda bisa memperolehnya. Contoh Teks tes bagian kedua.

Kaufhaus Waldheim	
4	4. Stock: SB-Restaurant / Wickelraum / Garderobe / Toilette / Fundbüro / Fernsprecher
3	3. Stock: Computer / Technik / Software / Foto / Optik / CD / MC / Video / Radio / TV-HIFI / Erste Hilfe / Autozubehör / Fahrräder / Sportartikel / Bade- und Strandmoden
2	2. Stock: Betten / Matratzen / Bett- und Tischwaren, Frottierwaren / Gardinen / Dekostoffe / Herrenbekleidung / Spielwaren / Kinderwagen / Kinderbekleidung / Schreibwaren / Bücher
1	1. Stock: Damenbekleidung / Pelze / Schuhe / Stock und Schirm / Nachtwäsche / Alles für die Küche / Glas / Porzellan / Beleuchtung / Elektroartikel
EG	Erdgeschoss: Kosmetik / Handarbeiten, Kurzwaren / Putz- und Waschmittel / Wechselkasse / Tax-Free-Service / Friseursalon

Contoh soal :

Sie sind auf einer Urlaubsreise in Berlin und gehen einkaufen.  
Lesen Sie die Aufgaben 1 – 5 und die Information im **Kaufhaus**.  
In welches Stockwerk gehen Sie?  
Kreuzen Sie an:  a)  b) oder  c).

Beispiel

0 Sie möchten einen Regenschirm kaufen.  
Wohin gehen Sie?

<input type="checkbox"/> a	Erdgeschoss
<input checked="" type="checkbox"/> b	1. Stock
<input type="checkbox"/> c	anderes Stockwerk

Model tes seperti ini lebih mengarah pada membaca secara selektif. Dalam penyelesaiannya pembaca tidak perlu membaca dan memahami teks secara rinci tetapi hanya hanya (scanning) untuk mendapatkan kata kunci yang menjadi petunjuk untuk menentukan informasi yang dicari.

Sementara bagian ketiga merupakan sebuah teks dalam bentuk surat yang juga dilengkapi dengan lima pendek yang mengandung rangkuman isi dari website tertentu dan beberapa situasi yang menggambarkan isi teks-teks pendek. Pembaca diminta untuk menentukan situasi yang sesuai dengan isi teks pendek tersebut..

Contoh:

<p><b>a</b></p> <p>www.bahn.de</p> <p>Genießen Sie schöne Ferien in Deutschland mit uns. Wir bringen Sie in alle Städte. Günstige Ski-Reisen mit Sparmöglichkeiten für Ihre Geldbörse!</p>	<p><b>b</b></p> <p>www.reiserat.com</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Reisegebiete, Bundesländer</li><li>• Ferienstraßen, Flussreisen</li><li>• Ferienhaus online buchen</li><li>• Interaktive Deutschlandkarte</li><li>• PKW, Mietwagen</li></ul>
<p><b>c</b></p> <p>www.goodjob.de</p> <p><b>Auslandsjobs</b> Weltweit Stellenangebote – für junge Deutsche im Ausland: Festanstellung, Teilzeit, mit freier Zeiteinteilung. Schüler- und Studentenjobs.</p>	<p><b>d</b></p> <p>www.schneider.de</p> <p><b>Dr. Schneiders Sprachreisen</b> Ihr Spezialist für erfolgreiche Sprach-Weiterbildung in: Großbritannien, Portugal, Spanien, Frankreich und den USA.</p>
<p><b>e</b></p> <p>www.sprachtreff.de</p> <p><b>SPRACHTREFF</b> Sprachreisen, Sprachkurse für Erwachsene und Schüler, Schülersprachreisen in Deutschland und aller Welt. <b>Dazu viele Freizeitangebote.</b></p>	<p><b>f</b></p> <p>www.inforeisen.de</p> <p><b>Urlaub in Deutschland</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Luxus-Hotels</li><li>• Ferienwohnungen und Ferienhäuser,</li><li>• Mietwagen mit Fahrer,</li><li>• gehobene internationale Gastronomie.</li></ul>

- Ketrampilan Menulis

Pengenalan format soal menulis surat sederhana pada level A2-Ger., bagian pertama Dengan contoh sbb :

**Teil 1**

Sie wollten mit Ihrer Freundin Julia ins Kino gehen, haben aber keine Zeit. Schreiben Sie eine SMS an Ihre Freundin Julia.

- Entschuldigen Sie sich, dass Sie nicht kommen können.
- Schreiben Sie, warum.
- Machen Sie einen Vorschlag, wann Sie ins Kino gehen können.

Schreiben Sie 20 bis 30 Wörter.  
Schreiben Sie zu allen drei Punkten.

**Grenzenlos*ci***

Lesen Sie die Situation genau. Wie ist die Anrede? du oder Sie?

Denken Sie auch an eine Anrede und einen Gruß.

**Anrede:** *Liebe Julia, ... / Hallo Julia ...*

**Gruß:** *Viele Grüße von ... / Liebe Grüße ...*

- Uraian unsur-unsur yang perlu diperhatikan dan dipahami dalam format soal keterampilan menulis, yang meliputi :

1. Situasi

**Teil 1**

Sie wollten mit Ihrer Freundin Julia ins Kino gehen, haben aber keine Zeit. Schreiben Sie eine SMS an Ihre Freundin Julia.

2. Isi Surat (Inhaltspunkte)

- Entschuldigen Sie sich, dass Sie nicht kommen können.
- Schreiben Sie, warum.
- Machen Sie einen Vorschlag, wann Sie ins Kino gehen können.

Schreiben Sie 20 bis 30 Wörter.  
Schreiben Sie zu allen drei Punkten.

### 3. Petunjuk Jumlah Kata dan Isi

Schreiben Sie 20 bis 30 Wörter.  
Schreiben Sie zu allen drei Punkten.

### 4. Tip dan Contoh Bentuk Sapaan

Lesen Sie die Situation genau. Wie ist die Anrede? du oder Sie?

Denken Sie auch an eine Anrede und einen Gruß.

**Anrede:** *Liebe Julia, ... / Hallo Julia ...*

**Gruß:** *Viele Grüße von ... / Liebe Grüße ...*

Penyajian materi pengenalan format dilengkapi dengan contoh-contoh ungkapan komunikasi yang produktif penggunaannya dalam surat menyurat terutama pada level A2-GER.

Beberapa contoh dikemukakan sebagai berikut :

<b>Anrede :</b>	
Lieber Rony, Hallo Rony, Hi Ronny, Grüß dich Rony,	
<input type="checkbox"/> Informieren Sie, dass Sie nicht kommen können.	<input type="checkbox"/> Ich würde gern kommen. Leider muss ich dir (aber) absagen, weil ich am Wochenende arbeiten muss
<input type="checkbox"/> Schreiben Sie, warum.	
<input type="checkbox"/> Machen Sie einen Vorschlag für ein Treffen	Hast du vielleicht am Wochenende Zeit ? Dann können wir zusammen Bakso essen
Schluß/ Grüße	Liebe Grüße Nelce

## 1. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Faktor Pendukung

a. Tersedia tenaga ahli (para dosen Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu

- Pendidikan) yang memadai yang dapat mendampingi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran Keterampilan Reseptif bahasa Jerman pada Level A2.
- b. Antusiasme para guru yang cukup tinggi terhadap pelatihan pendampingan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran Keterampilan Reseptif bahasa Jerman pada Level A2, karena ternyata masih banyak guru SMA bahasa Jerman di Kabupaten Maluku Tengah belum secara mendalam menguasai pengembangan bahan ajar, termasuk Keterampilan Reseptif bahasa Jerman pada Level A2.
  - c. Dukungan para kepala sekolah SMA Kabupaten Maluku Tengah yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan dan membantu tim pengabdian dalam mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
  - d. Ketersediaan dana pendukung dari fakultas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Kurikulum merdeka masih belum dipahami oleh para guru secara menyeluruh.
- b. Guru peserta pelatihan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang pengembangan bahan ajar keterampilan bahasa Jerman pada Level A2
- c. Kemampuan kebahasaan para guru peserta belum mendukung pengembangan bahan ajar pada level A2.
- d. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga tidak semua materi dapat disampaikan secara detail.

## 2. KESIMPULAN

Setelah melakukan pelatihan kepada guru pendamping siswa Olympiade bahasa Jerman pada level A2 Ger dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada umumnya guru Bahasa Jerman masih membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan baik pedagogis maupun kebahasaan minimal pada level A2-GER.
2. Pelatihan dan pendampingan kepada guru pendamping siswa Olympiade bahasa Jerman pada level A2 Ger yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman guru bahasa Jerman terhadap format-format tes bahasa Jerman pada level A2.
3. Melalui pelatihan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan strategi-strategi membaca dan menulis yang dipelajarinya untuk memahami dan menyelesaikan butir-butir tes membaca dan menulis pada level A2, baik pemahaman global, selektif maupun pemahaman secara rinci.
4. Secara keseluruhan para peserta merasa sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama karena materi materi yang dipelajari relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah sehingga materi-materi yang dipelajari dapat diterapkan di sekolah masing – masing.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kami dari tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terimakasih kepada kepada Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan atas kontribusi yang diberikan, dan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Ambon atas ijin penggunaan sekolah sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga



kepada msyawarah guru mata pelajaran bahasa Jerman (MGMP) Kota Ambon sebagai Mitra. Semoga kegiatan ini dapat memebrikan dampak sesuai tujuan pelaksanaannya..

## DAFTAR PUSTAKA

- Karuna, Calvin,dkk (2022). Pengembangan Butir Tes Ketrampilan Membaca Teks Bahasa Jerman. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pakem/article/view/5393> .
- Serpara, Henderika dkk. 2023. Pembelajaran Sosial Emosional Di SD Negeri 3 Seram Bagian Barat. Jurnal German fuer Gesellschaft dalam <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/gefuege/article/view/11570>
- Tomasouw,Jolanda,dkk (2022). Bahasa Jerman Sebagai Jembatan Berkarier di Jerman. Jurnal German fuer Gesellschaft dalam <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/gefuege/article/view/7222>
- Undang Undang no 14 (2005) Tentang Guru Dan Dosen

## DOKUMENTASI

